



PEMERINTAH
KOTA BANDA ACEH

LAPORAN KEUANGAN

AUDITED

TAHUN 2025

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
KOTA BANDA ACEH**

JL. Soekarno-Hatta, Desa Mibo, Kota Banda Aceh (23238)

Telp/Fax. (0651) 43097/ 43095

Email: rsum@bandaaceh.go.id

website : <http://rsum.bandaacehkota.go.id>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan memanjatkan / puji dan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2025 disertai informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan secara luas. Informasi-informasi tersebut selanjutnya disebut Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

Catatan Atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun Anggaran 2025 meliputi Sejarah pembentukan BLUD; Dasar hukum pembentukan BLUD; Kebijakan Akuntansi, Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan, dan Informasi Tambahan lainnya.

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh selalu berusaha menyajikan yang terbaik dan mengikuti perubahan-perubahan kebijakan keuangan berdasar standar dan peraturan yang telah ditetapkan, namun kami menyadari bahwa penyajian ini belumah memberikan hasil yang maksimal, kami mengharapkan dukungan dan partisipasi semua pihak guna mencapai perubahan kearah yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Laporan Keuangan ini, semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuknya kepada kita sekalian dalam mengabdikan diri kepada Nusa dan Bangsa.

Banda Aceh, Maret 2026

RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh

Direktur



dr. Taufik Wahyudi Mahady, Sp. OG, MHPM
NIP. 19730301 200803 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	1
Laporan Perubahan SAL Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	2
Neraca Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Arus Kas (LAK) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	4
Laporan Operasional (LO) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	5
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Sekilas RSUD Meuraxa	7
B. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	11
C. Dasar Hukum Pelaporan Keuangan BLUD	12
D. Kebijakan Akuntansi	13
E. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan	36
- Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	36
- Laporan Perubahan SAL	42
- Neraca	43
- Laporan Operasional (LO)	49
- Laporan Arus Kas (LAK)	51
- Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	54
F. Analisis dan Rasio Keuangan	55
Penutup	59



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024



No.	URAIAN	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	(%)	Realisasi 2024 (Rp)
1	2	3	4	5	6
A	<u>PENDAPATAN</u>				
1	Pendapatan Jasa Layanan	150.240.100.000,00	152.916.017.753,00	101,78	148.561.773.443,00
2	Pendapatan Hibah	-	-	-	-
3	Pendapatan Hasil Kerjasama	4.341.400.000,00	4.425.718.220,00	101,94	3.176.807.918,00
4	Pendapatan APBD/APBK	72.850.573.500,00	77.773.470.924,00	106,76	87.716.901.201,00
5	Pendapatan APBN	-	-	-	-
6	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	938.500.000,00	1.109.210.306,77	118,19	1.590.278.803,54
	JUMLAH PENDAPATAN	228.370.573.500,00	236.224.417.203,77	103,44	241.045.761.365,54
B	<u>BELANJA</u>				
	BELANJA OPERASI				
1	Belanja Pegawai	60.833.443.922,00	63.397.419.517,00	104,21	59.599.943.000,00
2	Belanja Barang dan Jasa	137.573.626.507,00	140.187.485.055,00	101,90	128.108.456.073,00
3	Bunga	-	-	-	-
4	Belanja Lain-lain	-	-	-	-
	<i>Jumlah Belanja Operasi</i>	198.407.070.429,00	203.584.904.572,00	102,61	187.708.399.073,00
	BELANJA MODAL				
1	Belanja Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Peralatan dan Mesin	20.103.090.000,00	19.490.174.314,00	96,95	13.454.296.518,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	15.211.940.000,00	14.701.820.000,00	96,65	35.923.740.200,00
4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.861.449.720,00	1.863.216.935,00	100,09	759.023.550,00
5	Belanja Aset Tetap lainnya	-	-	-	-
6	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-
	<i>Jumlah Belanja Modal</i>	37.176.479.720,00	36.055.211.249,00	97,54	50.137.060.268,00
	JUMLAH BELANJA	235.583.550.149,00	239.640.115.821,00	101,72	237.845.459.341,00
	SURPLUS/DEFISIT	(7.212.976.649,00)	(3.415.698.617,23)	47,35	3.200.302.024,54
C	<u>PEMBIAYAAN</u>				
	PENERIMAAN				
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
1	Penggunaan SiLPA tahun Sebelumnya	7.212.976.649,08	7.212.976.649,08	100,00	4.012.674.624,54
2	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-
3	Penerimaan dari Investasi	-	-	-	-
4	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-	-	-
	<i>Jumlah Penerimaan Pembiayaan dalam Negeri</i>	7.212.976.649,08	7.212.976.649,08	100,00	4.012.674.624,54
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	7.212.976.649,08	7.212.976.649,08	100,00	4.012.674.624,54
	PENGELUARAN				
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI				
1	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-
2	Pengeluaran Investasi	-	-	-	-
3	Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-	-	-
	<i>Jumlah Pengeluaran Pembiayaan dalam Negeri</i>	-	-	-	-
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-	-	-	-
	PEMBIAYAAN NETO	7.212.976.649,08	7.212.976.649,08	100,00	4.012.674.624,54
	SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN		3.797.278.031,85		7.212.976.649,08



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024



No.	URAIAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	2	3	4
1	SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	7.212.976.649,08	4.012.674.624,54
2	PENGUNAAN SAL	(7.212.976.649,08)	(4.012.674.624,54)
	SUB TOTAL	-	-
3	SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	3.797.278.031,85	7.212.976.649,00
	SUB TOTAL	3.797.278.031,85	7.212.976.649,00
4	KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	-	-
5	LAIN-LAIN	-	-
	SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	3.797.278.031,85	7.212.976.649,00



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
NERACA



Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN		2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	2	3	4
1	ASET		
1.1	ASET LANCAR	23.621.810.072,37	31.468.795.029,53
1.1.1.	Kas Setara Kas	3.797.278.031,85	7.213.206.482,00
1.1.2.	Deposito	-	-
1.1.3.	Piutang	17.793.612.002,00	18.029.879.542,00
1.1.4.	Penyisihan Piutang	(630.811.500,42)	(757.970.411,74)
1.1.5.	Sewa Dibayar Dimuka	-	-
1.1.6.	Persediaan	2.661.731.538,94	6.983.679.417,40
1.1.7.	Uang Muka	-	-
1.1.8.	Beban di bayar dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar		23.621.810.072,37	31.468.795.029,66
1.2	ASET TETAP		
1.2.1.	Tanah	32.323.277.081,00	32.323.277.081,00
1.2.2.	Peralatan dan Mesin	199.689.577.786,57	176.568.986.551,50
1.2.3.	Gedung dan Bangunan	184.838.016.785,77	168.161.580.824,50
1.2.4.	Jalan, Jembatan, Irigasi, Jaringan dan Instalasi	6.139.696.569,00	4.679.696.569,00
1.2.5.	Aset Tetap Lainnya	468.712.140,00	468.712.140,00
1.2.6.	Konstruksi dalam Pengerjaan	1.039.800.000,00	-
Jumlah Aset Tetap		424.499.080.362,34	382.202.253.166,00
1.2.7.	Akumulasi Penyusutan	(195.580.515.738,25)	(158.166.380.141,00)
NILAI BUKU ASET TETAP		228.918.564.624,09	224.035.873.025,00
1.2.8.	ASET LAINNYA	222.705.610,23	-
Jumlah Aset Lainnya		222.705.610,23	-
JUMLAH ASET		252.763.080.306,70	255.504.668.054,66
2	KEWAJIBAN		
2.1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
2.1.1.	Utang Usaha	28.015.478.643,00	30.109.411.754,00
2.1.2.	Utang Pajak	-	229.833,00
2.1.3.	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17.239.951.508,00	20.610.033.550,00
2.1.4.	Pendapatan Diterima Dimuka	168.166.667,00	157.249.999,66
2.1.5.	Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		45.423.596.818,00	50.876.925.136,66
2,2	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-
2.2.1.	Utang Dalam Negeri	-	-
2.2.2.	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		45.423.596.818,00	50.876.925.136,66
3	EKUITAS	207.339.483.488,70	204.627.742.918,00
3.1.	EKUITAS	207.339.483.488,70	204.627.742.918,00
JUMLAH EKUITAS		207.339.483.488,70	204.627.742.918,00
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		252.763.080.306,70	255.504.668.054,66



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN OPERASIONAL



Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	2025 (Rp)	2023 (Rp)
A PENDAPATAN OPERASIONAL		
8,1 Jasa Layanan	155.964.036.798,00	154.725.044.093,00
8,2 Hibah	383.690.049,00	679.208.048,00
8,3 Kerjasama	3.655.614.334,00	2.672.143.508,00
8,4 APBK	77.773.470.924,00	88.036.901.201,00
8,5 Lain-lain Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah yang	1.230.778.972,44	1.428.925.809,00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	239.007.591.077,44	247.542.222.659,00
B BEBAN OPERASIONAL		
9.1 Beban Pegawai	63.196.776.504,46	58.570.436.310,00
9.2 Beban Persediaan	53.077.343.032,00	61.687.758.378,00
9.3 Beban Jasa Pelayanan	63.567.934.030,00	68.537.225.697,00
9.4 Beban Pemeliharaan	2.940.551.259,00	7.562.692.444,00
9.5 Beban Langganan daya dan jasa	17.164.379.442,00	17.935.470.804,00
9.6 Beban Perjalanan Dinas	366.399.873,00	409.503.077,40
9.7 Beban Penyusutan, Penyisihan dan Amortisasi	44.702.806.264,67	24.222.611.078,40
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	245.016.190.405,13	238.925.697.788,80
SURPLUS/(DEFISIT) OPERASIONAL (A-B)	(6.008.599.327,69)	8.616.524.870,20
C KEGIATAN NON OPERASIONAL		
1. Surplus/defisit Penjualan Aset Non Lancar		
2. (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-
3. Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional Lainnya		
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(6.008.599.327,69)	8.616.524.870,20
D POS LUAR BIASA		
1. Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa		
2. Biaya dari Kejadian Luar Biasa		
JUMLAH POS LUAR BIASA	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) - LO	(6.008.599.327,69)	8.616.524.870,20



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN ARUS KAS



Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No.	URAIAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)
1	2	3	4
A.	Arus Kas Dari Aktivitas Operasional		
I	Arus Kas Masuk	236.224.417.203,77	241.365.761.365,54
	1. Pendapatan APBN/APBD/APBK	77.773.470.924,00	88.036.901.201,00
	2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	152.916.017.753,00	148.561.773.443,00
	3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi	-	-
	4. Pendapatan Hasil Kerjasama	4.425.718.220,00	3.176.807.918,00
	5. Pendapatan Hibah	-	-
	6. Pendapatan Usaha Lainnya	1.109.210.306,77	1.590.278.803,54
II	Arus Kas Keluar	203.584.904.572,00	187.708.399.073,00
	1. Biaya Pegawai	63.397.419.517,00	59.599.943.000,00
	2. Biaya Barang dan Jasa	130.357.407.197,00	116.334.356.606,00
	3. Biaya Pemeliharaan	4.477.640.689,00	6.486.303.993,00
	4. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	4.986.037.296,00	4.878.292.397,00
	5. Pembayaran Perjalanan Dinas	366.399.873,00	409.503.077,00
	6. Pembayaran Bunga	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	32.639.512.631,77	53.657.362.292,54
B.	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
I	Arus Kas Masuk	-	-
	1. Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-
	2. Hasil penjualan Aset Lainnya	-	-
II	Arus Kas Keluar	36.055.211.249,00	50.457.060.268,00
	1. Perolehan Aset Tetap	36.055.211.249,00	50.457.060.268,00
	2. Perolehan Aset Lainnya	-	-
	3. Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(36.055.211.249,00)	(50.457.060.268,00)
C.	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan/ Pembiayaan		
I	Arus Kas Masuk	-	-
	1. Penerimaan Pinjaman	-	-
	2. Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
II	Arus Kas Keluar	-	-
	1. Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
	2. Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
	3. Penyetoran Ke Kas Negara	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-
D.	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
I	Arus Kas Masuk	-	9.984.799.755,00
	1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	9.984.799.755,00
	2. ...	-	-
II	Arus Kas Keluar	229.833,00	9.984.569.922,00
	1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	229.833,00	9.984.569.922,00
	2.	-	-
	Total Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transaitoris	(229.833,00)	229.833,00
	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas. (A+B+C)	(3.415.698.617,23)	3.200.531.857,54
	Kas dan Setara Kas Awal	7.213.206.482,08	4.012.674.624,54
	Koreksi Saldo Awal Kas dan Setara Kas BLUD	-	-
	Jumlah Saldo Kas	3.797.278.031,85	7.213.206.482,08



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MEURAXA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024



U R A I A N	31 Desember	
	2025	2024
EKUITAS AWAL	60.766.933.600	60.766.933.600
SURPLUS/DEFISIT TAHUN LALU-LO	143.860.809.318	130.155.887.027
SURPLUS/DEFISIT TAHUN BERJALAN-LO	(6.008.599.328)	8.616.524.870
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	8.720.339.899	5.088.397.421
- KOREKSI NILAI EKUITAS AWAL	-	-
- KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(268.632.792,90)	13.124.849,00
- KOREKSI NILAI PIUTANG	(1.809.530.952,90)	78.076.019,00
- KOREKSI NILAI ASET TETAP	10.330.561.400,20	4.872.387.378,00
- KOREKSI NILAI KEWAJIBAN	547.108.911,00	-
- LAIN-LAIN	(79.166.666,67)	124.809.175,00
EKUITAS AKHIR	207.339.483.488,70	204.627.742.918,06



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. SEKILAS RSUD MEURAXA

RSUD Meuraxa merupakan rumah sakit yang pada awalnya didirikan atas inisiatif tokoh-tokoh masyarakat yang ingin memiliki sebuah rumah sakit di kawasan Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh untuk dikelola bersama di bawah Yayasan Meuraxa. Secara resmi rumah sakit ini kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Aceh melalui Gubernur Daerah Istimewa Aceh pada tanggal 26 April 1997, dengan surat penyerahan Nomor: 15/PKS/1997.

Selanjutnya pada tanggal 20 September 1997 oleh Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Aceh yang tercantum dalam Surat Nomor: 445/653/1997, pengelolaan rumah sakit yang kemudian diberi nama Rumah Sakit Umum Meuraxa ini diserahkan kepada Pemerintah Kota Banda Aceh. Tujuan penyerahan pengelolaan ini guna menunjang proses peningkatan dan pengembangan fungsi dan peran RSUD Meuraxa agar lebih efisien dan efektif sebagai instansi pemberi.

Pengelolaan RSUD Meuraxa selama lebih kurang 5 (lima) tahun (1997 – 2003) sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh, pihak Pemerintah Kota Banda Aceh bermaksud menjadikan RSUD Meuraxa sebagai RSU tipe-C dari status awal Rumah Sakit Umum Kelas D Non-Rujukan.

Berdasarkan surat Walikota Banda Aceh tanggal 8 Oktober 2003 Nomor: 4741/10009/2003 serta pengukuhan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada Tanggal 19 Desember 2003 dalam SK Menkes Nomor: 009-E/Menkes/SK/I/2003, RSUD Meuraxa resmi menjadi Rumah Sakit Umum Rujukan tipe-C milik Pemerintah Kota Banda Aceh.

Hingga Bulan September 2007, RSUD Meuraxa masih berlokasi di kompleks Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Sementara itu persiapan pembangunan gedung permanen RSUD Meuraxa mulai dilaksanakan berkat *sponsorship* dan kerjasama beberapa donatur yaitu: BRR Aceh-Nias, Pemerintah Negara Austria dan Hongaria.

Secara resmi setelah dilaksanakannya Grand Opening pada tanggal 11 November 2007, pengoperasian RSUD Meuraxa menggunakan lokasi di Jalan Soekarno-Hatta Km.2 Desa Mibo Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh. Dengan luas lahan bangunan mencapai 15.268 m² yang bersumber dari pengadaan APBD tahun 2007. Sedangkan luas bangunan RSUD Meuraxa di kawasan Mibo ini adalah 5.300 m².



Sejak bulan Desember 2009, RSUD Meuraxa resmi berstatus Banda Layanan Umum Daerah (BLUD), pengukuhan ini dipertegas dengan Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor: 315 Tahun 2009 tanggal 20 Desember 2009 tentang Penetapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh. Sejak bulan Oktober 2010 RSUD Meuraxa meningkat kelasnya menjadi kelas B dengan pengukuhan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 1519/MENKES/SK/X/2010 tentang Penetapan Kelas RSUD Meuraxa Milik Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh Provinsi Aceh sebagai Kelas B Non Pendidikan dan pada tahun 2014 RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sudah menganut struktur organisasi kelas B berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2014 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh.

Adapun nama – nama Dewan pengawas dan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut :

A. Dewan Pengawas

Susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Ben Umar, SE., ME

Anggota : M. Nurdin, S.Sos., M.Si
dr.Ihsan, Sp.M
Misbahul Munawar,S.Ud, MBA
Indra Milwady, S.Sos

Sekretaris Dewan Pengawas : Irwan, SE.M.si.Ak

B. Pejabat Pengelola

I. Pemimpin BLUD

1. Direktur : dr. Taufik Wahyudi Mahady, SPOG,MHPPM

II. Pejabat Keuangan

1. Wadir Adminitrasi Umum dan Keuangan : Darwis, SKM,M.Kes

2. Kabag Keuangan dan Aset : Budi Kurniawan, SE.Ak., CA

2.1. Kasubbag Akuntansi dan Pelaporan : Tati Evadiana, SE
Keuangan

2.2. Kasubbag Penatausahaan, Penerimaan : Syukrizal, SKM
dan Pengeluaran

2.3. Kasubbag Aset : Yusnidar, AMTE



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 3. Kabag Umum | : Nurdin, SKM, MPM |
| 3.1 Kasubbag Kepegawaian dan SDM | : Erwin Syahputra, SKM |
| 3.2 Kasubbag Tata Usaha | : Irmayanti, SKM |
| 3.3 Kasubbag Humas dan Pemasaran | : Faisal, SKM.,MKM, SKM |
| 4. Kabag Perencanaan dan Evaluasi | : Ir. Rizwan, ST.MM |
| 4.1 Kasubbag Perencanaan dan Program | : Ns.Lainatusyifa Qamal,S.Kep,M.Kep |
| 4.2 Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan | : Evvi Apriliza, SKM |

IV. Pejabat Teknis

- | | |
|--|-------------------------------------|
| 1. Wadir Pelayanan | : dr. Nursanti, Sp.N., F.MIN |
| 2. Kabid Pelayanan Medik | : dr. Muzakir, Sp.PD, K-GH, FINASIM |
| 2.1. Kasie Pelayanan R. Inap & R.Jalan | : drg. Diana Maya |
| 2.2. Kasie Pelayanan Medik Khusus | : dr. M. Nukman Rangkuti |
| 3. Kabid Penunjang Medik | : Nazarusslim, Amd,Af |
| 3.1. Kasie Penunjang Medik | : dr. Emar Yolanda |
| 3.2. Kasie Penunjang Non Medik | : Riswan, SKM |
| 4. Kabid Keperawatan | : Ns. Agus Saumi, S. Kep |
| 4.1. Kasie Askep dan Kebidanan | : Ners. DarismaB, S.Kep |
| 4.2. Kasie Mutu dan Etika Profesi | : Rohaya Mohede, S.Keb, Bd |

C. Jumlah Data Pegawai

Pada tahun 2025 jumlah pegawai BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh berjumlah 1286 orang, terdiri dari :

A. PNS berjumlah 290 Orang, terdiri dari :

- | | |
|-------------------------|-------------|
| - Dokter Spesialis | : 40 Orang |
| - Dokter Sub Spesialis | : 3 Orang |
| - Dokter Umum | : 17 Orang |
| - Dokter Gigi | : 6 Orang |
| - Keperawatan | : 65 Orang |
| - Bidan | : 35 Orang |
| - Paramedis Non Perawat | : 104 Orang |



- Non Medis : 20 Orang

B. PPPK berjumlah 536 Orang, terdiri dari :

- Dokter Spesialis : 30 Orang
- Dokter Sub Spesialis : 4 Orang
- Dokter Umum : 18 Orang
- Dokter Gigi : 2 Orang
- Keperawatan : 117 Orang
- Bidan : 13 Orang
- Paramedis Non Perawat : 61 Orang
- Non Medis : 291 Orang

C. Kontrak berjumlah 460 Orang, terdiri dari :

- Dokter Spesialis : 10 Orang
- Dokter Sub Spesialis : - Orang
- Dokter Umum : 21 Orang
- Dokter Gigi : 2 Orang
- Keperawatan : 286 Orang
- Bidan : 39 Orang
- Paramedis Non Perawat : 102 Orang
- Non Medis : - Orang

D. Kegiatan / produk rumah sakit adalah sebagai berikut:

- a. Layanan Khusus:
- Rawat Jalan (Poliklinik)
 - Rawat Inap
 - Hemodialisa
 - IGD
 - ICU
 - NICU
 - Ruang Bersalin
 - Kamar Operasi
 - Onkologi
 - ICCU
 - PICU



- b. Layanan Penunjang
 - Endoskopi
 - Radiologi
 - Laboratorium
 - Farmasi
 - Fisioterapi
 - Terapi Wicara
 - Terapi Okulasi
 - USG
 - Spirometri
 - Ortotik-Prostetik
 - EEG
 - EMG

B. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Secara umum laporan keuangan bertujuan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi operasional, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan penyusunan Kebijakan Akuntansi BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh adalah sebagai pedoman bagi penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- (a) Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- (b) Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- (c) Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan BLUD serta hasil-hasil yang telah dicapai.



- (d) Menyediakan informasi mengenai bagaimana BLUD mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
- (e) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi BLUD berkaitan dengan sumber - sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari hibah dan pinjaman.
- (f) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan BLUD, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

C. DASAR HUKUM PELAPORAN KEUANGAN BLUD

Pelaporan keuangan BLUD diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan BLUD, yaitu:

- UUD tahun 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;



- Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK/05/2008 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2007 Nomor 1 Seri A Nomor 1);
- Qanun Kota Banda Aceh Nomor 3 Tahun 2014 tentang Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh;
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 32 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Banda Aceh (Berita Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2013 Nomor 32);
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 34 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh.
- Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 66 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh.

D. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLUD

a. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan BLUD adalah basis akrual baik dalam pengakuan pendapatan dan biaya dalam Laporan Operasional maupun dalam pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca.



b. Prinsip Nilai Historis (*Historical Cost*)

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan BLUD.

c. Prinsip Realisasi (*Realization*)

Bagi BLUD, pendapatan yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran BLUD selama suatu tahun fiskal akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut.

d. Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal (*Substance Over Form*)

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten/berbeda dengan aspek formalitasnya, maka hal tersebut harus diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Periodisitas (*Periodicity*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan.

Periode utama yang digunakan adalah tahunan yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Dalam situasi tertentu, tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan keuangan tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas pelaporan mengungkapkan informasi berikut:

- Alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun
- Fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif untuk laporan tertentu seperti arus kas dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.

f. Konsistensi (*Consistency*)

Perlakuan akuntansi yang sama harus diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti



bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain.

Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh dan pertimbangan atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

g. Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (on the face) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Penyajian Wajar (*Fair Presentation*)

Laporan keuangan harus menyajikan dengan wajar Laporan Operasional, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Faktor pertimbangan sehat bagi penyusun laporan keuangan diperlukan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi serta kewajiban dan belanja tidak dinyatakan terlalu rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan, misalnya, pembentukan cadangan tersembunyi, sengaja menetapkan aset atau pendapatan yang terlampau rendah, atau sengaja mencatat kewajiban atau belanja yang terlampau tinggi, sehingga laporan keuangan menjadi tidak netral dan tidak andal.

2. Mata Uang Pelaporan dan Bahasa Laporan Keuangan :

- a. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.



- b. Laporan keuangan dibuat dalam bahasa Indonesia. Jika laporan keuangan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, maka laporan keuangan memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

3. Pendapatan-LO

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan Hasil Kerjasama, dan Lain-lain pendapatan BLUD yang sah, diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
- b. Penerimaan pendapatan hibah/donasi dalam bentuk barang dan jasa diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.
- c. Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLUD.
- d. Pendapatan APBD dan APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
- e. Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan Hasil Kerjasama, dan Lain-lain pendapatan BLUD yang sah dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.
- f. Pendapatan dari APBD dan APBN dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SPM.
- g. Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.
- h. Pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh BLUD.
- i. Pendapatan diakui dengan basis akrual, dan dicatat dengan azas bruto, yaitu seluruh pendapatan dicatat sebesar jumlah brutonya, tidak diperbolehkan melakukan kompensasi dengan pengeluaran, kecuali diatur tersendiri dalam peraturan perundang-undangan.
- j. Pengembalian/koreksi atas penerimaan pendapatan (pengembalian pendapatan) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan kas pendapatan yang bersangkutan. Apabila pengembalian/koreksi terjadi atas penerimaan pendapatan atas periode akuntansi sebelumnya, dicatat sebagai pengurangan kas dan Surplus/Defisit Tahun Lalu.
- k. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah sebesar nilai nominal kas yang diterima.



- I. Pendapatan yang diperoleh dengan mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat diterima oleh kas BLUD.

Penyajian & Pengungkapan :

- a. Pendapatan disajikan di Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Dalam Laporan Operasional, pendapatan disajikan sampai dengan jenis pendapatan. Rincian jenis pendapatan diungkapkan pada Catatan Atas Laporan Keuangan
- c. Dalam Laporan Arus Kas, pendapatan dilaporkan sampai dengan jenis pendapatan dan disajikan sebagai arus kas masuk dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi kecuali pendapatan yang berasal dari penjualan aset tetap.
- d. Pendapatan yang berasal dari penjualan aset tetap disajikan dalam Laporan Arus Kas sebagai arus kas masuk pada kelompok arus kas dari aktivitas investasi aset non keuangan.
- e. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, pendapatan dilaporkan sampai dengan rincian lebih lanjut jenis pendapatan.

4. Biaya-LO

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Biaya diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban dan dapat diukur dengan andal.
- b. Biaya diakui dengan basis akrual, yaitu transaksi atau kejadian baru diakui sebagai biaya yaitu pada saat diterbitkannya dokumen yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran kas BLUD walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening BLUD.
- c. Beban dengan mekanisme LS akan diakui berdasarkan terbitnya dokumen Daftar gaji/BAST/SP2D/dokumen yang dipersamakan atau diakui bersamaan dengan pengeluaran kas dan dilakukan penyesuaian pada akhir periode akuntansi.
- d. Beban dengan mekanisme UP/GU/TU akan diakui berdasarkan bukti pengeluaran beban telah disahkan oleh Pengguna Anggaran/pada saat Pertanggungjawaban (SPJ).
- e. Pada saat penyusunan laporan keuangan harus dilakukan penyesuaian terhadap pengakuan beban, yaitu:



- (a) Beban Pegawai, diakui timbulnya kewajiban beban pegawai berdasarkan dokumen yang sah, misal daftar gaji, tetapi pada 31 Desember belum dibayar.
- (b) Beban Barang dan Jasa, diakui pada saat timbulnya kewajiban atau peralihan hak dari pihak ketiga yaitu ketika Berita Acara Penerimaan Hasil Pekerjaan dan/ atau Berita Acara Serah Terima Pekerjaan diterbitkan tetapi pada 31 Desember belum dibayar. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban.
- (c) Beban Penyusutan dan amortisasi diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan metode penyusutan dan amortisasi yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan/dokumen yang dipersamakan. Masa manfaat aset tak berwujud adalah selama 5 (lima) tahun.
- (d) Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun/periode akuntansi berdasarkan persentase cadangan piutang yang sudah ditetapkan dengan mengacu pada bukti memorial yang diterbitkan /dokumen yang dipersamakan.
- (e) Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan. Besaran beban bunga biasanya diukur sebagai besaran persentase tertentu atas pokok utang serta periode pembayaran bunga utang serta hal lain jika ada, sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pemberian utang yang telah disepakati sebelumnya. Pada prinsipnya metode pengukuran besaran pengenaan bunga biasanya tercakup pada pasal dalam naskah perjanjian pemberian pinjaman untuk mencegah dispute/perselisihan dikemudian hari.
- f. Beban diakui setelah pengeluaran kas dilakukan apabila dalam hal proses transaksi pengeluaran daerah terjadi perbedaan waktu antara pengeluaran kas daerah dan pengakuan beban, dimana pengakuan beban dilakukan setelah pengeluaran kas, maka pengakuan beban dapat dilakukan pada saat barang atau jasa dimanfaatkan walaupun kas sudah dikeluarkan. Pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan sebelum tanggal 15 bulan yang bersangkutan, pengeluaran tersebut dapat diakui sebagai Beban pada bulan yang bersangkutan, sedangkan pada saat pengeluaran kas mendahului dari saat barang atau jasa dimanfaatkan setelah tanggal 15 bulan yang



bersangkutan, pengeluaran tersebut dapat diakui sebagai Beban pada bulan berikutnya. Pengeluaran kas tersebut dapat diklasifikasikan sebagai Beban Dibayar di Muka (akun neraca), Aset Tetap dan Aset Lainnya.

- g. Koreksi atas pengeluaran biaya yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dibukukan sebagai pembetulan pada akun yang bersangkutan pada periode yang sama. Apabila menambah saldo kas dan terjadi pada periode-periode sebelumnya dibukukan ke dalam Pendapatan Lain-Lain pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut. Dan apabila tidak mengurangi saldo kas dan terjadi pada periode-periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang saldo kas dan Surplus & Defisit Tahun Lalu pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut
- h. Beban yang masih harus dibayar, diestimasi atau dialokasikan diakui pada saat penyesuaian di akhir periode pelaporan.
- i. Pengukuran biaya menggunakan mata uang rupiah sebesar nilai nominal kas yang dikeluarkan.
- j. Pengukuran biaya modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap (Lihat Kebijakan Akuntansi Aset Tetap).
- k. Biaya yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengeluaran kas dilakukan.

Penyajian dan Pengungkapan

- a. Biaya disajikan dalam Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Dalam Laporan Operasional, biaya dilaporkan sampai dengan jenis biaya. Biaya disajikan sebagai pengurang pendapatan usaha.
- c. Dalam Laporan Arus Kas, biaya dilaporkan hingga jenis biaya. Selain biaya modal, biaya disajikan sebagai arus kas keluar dalam kelompok arus kas dari aktivitas operasi.
- d. Biaya modal disajikan dalam Laporan Arus Kas sebagai arus kas keluar pada kelompok arus kas dari aktivitas investasi.
- e. Dalam Neraca BLUD, biaya modal dicerminkan dengan penambahan aset tetap dan ekuitas dana investasi (Lihat kebijakan akuntansi aset tetap).



- f. Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, biaya dilaporkan sampai dengan rincian lebih lanjut jenis biaya.

5. Pendapatan-LRA

Pengakuan & Pengukuran :

- a. Entitas akuntansi/pelaporan menyajikan klasifikasi pendapatan-LRA menurut kelompok dan jenis pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Pos pendapatan yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan kelompok pendapatan sampai pada kode rekening jenis pendapatan, seperti: Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Zakat dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Penyajian dan Pengungkapan :

- a. Laporan Realisasi Anggaran ini disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.
- b. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
- c. Dalam Laporan Realisasi Anggaran diidentifikasi secara jelas, dan diulang pada setiap halaman laporan, jika dianggap perlu, informasi berikut:
 - a) nama SKPD/PPKD/Pemerintah Kota;
 - b) periode yang dicakup;
 - c) mata uang pelaporan yaitu Rupiah; dan
 - d) satuan angka yang digunakan.
- d. Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Saldo Anggaran Lebih disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu tanggal laporan suatu entitas berubah dan Laporan Realisasi Anggaran tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan informasi sebagai berikut:
 - a) alasan penggunaan periode pelaporan tidak satu tahun;
 - b) fakta bahwa jumlah-jumlah komparatif dalam Laporan Realisasi Anggaran dan catatan-catatan terkait tidak dapat diperbandingkan.



- e. Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakup pos-pos sebagai berikut:
- a) Pendapatan-LRA;
 - b) Belanja;
 - c) Transfer;
 - d) Surplus atau defisit;
 - e) Penerimaan pembiayaan;
 - f) Pengeluaran pembiayaan;
 - g) Pembiayaan neto; dan
 - h) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)

6. Belanja-LRA

Pengakuan & Pengukuran :

Entitas akuntansi/entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja menurut jenis belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Pada laporan entitas pelaporan, klasifikasi belanja menurut organisasi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Klasifikasi belanja menurut fungsi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

7. Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah Seluruh transaksi keuangan BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran BLUD RSUD Meuraxa terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman atau hasil investasi.

Pengeluaran pembiayaan antarlain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain.

8. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLUD. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan. Kas dan setara kas ditentukan sebesar nilai nominal. Kas dan setara kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember.



9. Investasi Jangka Pendek

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria:

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh BLUD;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

10. Piutang dan Penyisihan Piutang

Piutang pelayanan diakui pada saat seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- (a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (b) besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh BLUD;
- (c) tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- (d) beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Piutang lain-lain diakui pada saat jasa sewa telah diberikan kepada penyewa.

Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Perhitungan Penyisihan Piutang ini dilakukan berdasarkan umur (pengkategorian kelancaran) piutang sbb :

Umur Piutang	Kategori Kelancaran	% Penyisihan
0 – 1 Bulan	Lancar	0,5 %
2 – 3 Bulan	Kurang Lancar	10 %
4 – 12 Bulan	Diragukan	50 %
> 13 Bulan	Macet	100 %
> 85 Bulan	Hapus Buku	Hapus Bukuan



Penyisihan kerugian piutang ini tidak menggugurkan kewajiban BLUD untuk memproses penagihan piutang dan pengajuan usulan penghapusan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyisihan kerugian piutang ini tidak menggugurkan kewajiban BLUD untuk memproses penagihan piutang dan pengajuan usulan penghapusan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

11. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima oleh BLUD. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan. Kas dan setara kas ditentukan sebesar nilai nominal. Kas dan setara kas dalam valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember.

12. Investasi Jangka Pendek

Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi salah satu kriteria:

- (c) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh BLUD;
- (d) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

13. Persediaan

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh BLUD dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan dinilai berdasarkan:

- (a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan, potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.



- (b) Biaya standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- (c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

14. Investasi Jangka Panjang

Investasi Non Permanen

Investasi dalam bentuk dana bergulir dinilai sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang dipegang ditambah saldo yang bisa ditagih. Investasi dalam obligasi dinilai sebesar nilai nominal obligasi. Investasi dalam penyertaan modal pada proyek pembangunan dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah BI) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Investasi Permanen

Penyertaan Modal BLUD pada perusahaan Negara/Daerah dinilai sebagai berikut:

- (a) Jika kepemilikan kurang dari 20 % dan tidak memiliki kendali yang signifikan dicatat sebesar nilai perolehan
- (b) Jika kepemilikan kurang dari 20 % tetapi memiliki kendali yang signifikan dan kepemilikan 20 % atau lebih dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Nilai penyertaan modal BLUD dihitung dari nilai ekuitas yang ada di laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dikalikan dengan persentase kepemilikan

15. Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan. Biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk



penggunaan yang dimaksudkan. Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas yang ditransfer/diserahkan. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap harus dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dihapuskan dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif BLUD tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Pengurangan nilai aset tetap dapat terjadi karena pelepasan atau penghapusan. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan melalui penjualan atau pertukaran. Hasil penjualan aset tetap akan diakui seluruhnya sebagai pendapatan. Pendapatan atas aset yang dipertukarkan dinilai sebesar nilai wajar aset tetap yang diperoleh. Penghapusan aset tetap dilakukan jika aset tetap tersebut rusak berat, usang, hilang dan sebagainya. Penghapusan aset tetap ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penambahan nilai aset tetap dapat terjadi karena penambahan baru atau kapitalisasi pengeluaran.

Kebijakan Kapitalisasi Aset Tetap sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Walikota Banda Aceh tentang nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap, yaitu :

- 1) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- 2) Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Jumlah Harga Lusin/ Set/ Satuan (Rp)
1	Tanah	1
2	Peralatan dan Mesin, terdiri atas:	
	2.1 Alat-alat Berat	1.000.000
	2.2 Alat-alat Angkutan	1.000.000
	2.3 Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	1.000.000
	2.4 Alat-alat Pertanian, Peternakan	1.000.000
	2.5 Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	
	- Alat-alat Kantor	1.000.000
	- Alat-alat Rumah Tangga	1.000.000
	2.6 Alat Studio dan Alat Komunikasi	1.000.000
	2.7 Alat Kedokteran	1.000.000
	2.8 Alat-alat Laboratorium	1.000.000
	2.9 Alat Keamanan	1.000.000
3	Gedung dan Bangunan, terdiri atas:	
	3.1 Bangunan Gedung	50.000.000
	3.2 Bangunan Monumen	50.000.000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas:	
	4.1 Jalan dan Jembatan	50.000.000
	4.2 Bangunan Air/Irigasi	50.000.000
	4.3 Instalasi	10.000.000
	4.4 Jaringan	10.000.000
5	Aset Tetap Lainnya, terdiri atas:	
	5.1 Buku dan Perpustakaan	100.000
	5.2 Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga	1.000.000
	5.3 Hewan/Ternak dan Tumbuhan	1.000.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati. Metode penyusutan digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat sesuai tabel berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH**

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

ASET TETAP	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Peralatan dan Mesin</i>	
Alat-Alat Besar Darat	10
Alat-Alat Besar Apung	8
Alat-alat Bantu	7
Alat Angkutan Darat Bermotor	7
Alat Angkutan Berat Tak Bermotor	2
Alat Angkut Apung Bermotor	10
Alat Angkut Apung Tak Bermotor	3
Alat Angkut Bermotor Udara	20
Alat Bengkel Bermesin	10
Alat Bengkel Tak Bermesin	5
Alat Ukur	5
Alat Pengolahan Pertanian	4
Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan Pertanian	4
Alat Kantor	5
Alat Rumah Tangga	5
Peralatan Komputer	4
Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5
Alat Studio	5
Alat Komunikasi	5
Peralatan Pemancar	10
Alat Kedokteran	5
Alat Kesehatan	5
Unit-Unit Laboratorium	8
Alat Peraga/Praktek Sekolah	10
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	15
Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	10
Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	10
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7
Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	15
Senjata Api	10
Persenjataan Non Senjata Api	3
Alat Keamanan dan Perlindungan	5



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

<i>Gedung dan Bangunan</i>	
Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50
Bangunan Menara	40
Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan	50
Candi	50
Monumen/Bangunan Bersejarah	50
Tugu Peringatan Lain	50
Tugu Titik Kontrol/Pasti	50
Rambu-Rambu	50
Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	50
<i>Jalan, Irigasi, dan Jaringan</i>	
Jalan	10
Jembatan	50
Bangunan Air Irigasi	50
Bangunan Air Pasang Surut	50
Bangunan Air Rawa	25
Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	10
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	30
Bangunan Air Bersih/Baku	40
Bangunan Air Kotor	40
Bangunan Air	40
Instalasi Air Minum/Air Bersih	30
Instalasi Air Kotor	30
Instalasi Pengolahan Sampah	10
Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	40
Instalasi Pembangkit Listrik	40
Instalasi Gardu Listrik	40
Instalasi Pertahanan	30
Instalasi Gas	30
Instalasi Pengaman	20
Jaringan Air Minum	30
Jaringan Listrik	40
Jaringan Telepon	20
Jaringan Gas	30



16. Aset Lainnya

Aset tak berwujud dinilai sebesar nilai perolehan dikurangi dengan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasi. Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan oleh pegawai ke kas daerah. Tuntutan Perbendaharaan dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Ketetapan Tuntutan Perbendaharaan dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh bendahara yang bersangkutan ke kas Negara/kas daerah.

Tuntutan Ganti Rugi dinilai sebesar nilai nominal dalam Surat Keterangan Tanggung jawab Mutlak (SKTM) dan Surat Ketetapan Tuntutan Ganti Rugi dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan ke kas Negara/daerah. Bangun Kelola Serah (BKS/BOT) dicatat sebesar nilai aset yang diserahkan oleh BLUD kepada pihak ketiga untuk membangun aset BKS tersebut. Bangun Serah Kelola (BSK/BTO) dicatat sebesar nilai perolehan asset yang dibangun yaitu sebesar nilai asset yang diserahkan BLUD ditambah dengan jumlah aset yang dikeluarkan pihak ketiga untuk membangun asset tersebut. Piutang tidak lancar diakui pada akhir periode akuntansi dan dinilai berdasarkan nilai nominal tagihan. Aset lain-lain diakui berdasarkan nilai perolehan aset lain-lain tersebut.

17. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek terdiri atas antara lain bunga pinjaman, Utang kepada Pihak Ketiga, bagian lancar utang jangka panjang dan utang perhitungan Pihak ketiga (PFK). Utang atas Bunga Pinjaman ialah utang yang timbul karena BLUD mempunyai kewajiban untuk membayar beban bunga atas utang. Utang kepada Pihak Ketiga ialah utang yang berasal dari kontrak atau perolehan barang/jasa yang belum dibayar sampai dengan tanggal neraca. Bagian lancar utang jangka panjang ialah bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dan diharapkan akan dibayar dalam kurun waktu 12 bulan setelah pelaporan. Utang Perhitungan Pihak Ketiga PFK ialah kewajiban yang timbul akibat BLUD belum menyetor kepada pihak lain atas pungutan/potongan PFK dari SPM atau dokumen lain yang dipersamakan.



18. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Panjang terdiri atas pinjaman dalam negeri dan pinjaman luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya. Pinjaman dalam negeri ialah utang jangka panjang kepada pihak ketiga di dalam negeri. Pinjaman luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya ialah Utang jangka panjang kepada pihak ketiga di luar negeri atau Utang Jangka Panjang Lainnya yang tidak termasuk pada kelompok utang dalam negeri obligasi, misalnya utang kemitraan.

19. Kebijakan Akuntansi Ekuitas Dana

Ekuitas dana ialah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah aset dan jumlah kewajiban. Tujuan kebijakan akuntansi ekuitas dana ialah mengatur perlakuan akuntansi ekuitas dana. Perlakuan akuntansi ekuitas dana mencakup definisi dan klasifikasi; pengakuan dan penilaian; serta penyajian dan pengungkapan ekuitas dana. Ekuitas dana disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya. Informasi tambahan mengenai ekuitas dana diungkapkan dalam penjelasan pos-pos neraca di Catatan atas Laporan Keuangan.

Ekuitas dana terdiri atas ekuitas awal, Surplus & Defisit Tahun Lalu, Surplus & Defisit Tahun Berjalan dan Ekuitas Donasi. Ekuitas awal merupakan hak residual awal RSUD yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali RSUD ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu. Surplus & Defisit Tahun Lalu merupakan akumulasi Surplus & Defisit pada periode-periode sebelumnya. Surplus & Defisit Tahun Berjalan berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan. Ekuitas Donasi merupakan sumber daya yang diperoleh dari pihak lain berupa sumbangan atau hibah yang sifatnya tidak mengikat.

Ekuitas diakui pada saat ditetapkannya nilai kekayaan RSUD, diterimanya dana sumbangan/bantuan, Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan. Ekuitas dinilai sebesar Nilai buku ekuitas pada saat penetapan RSUD Meuraxa, Nominal dana sumbangan/bantuan, Nilai perolehan atau nilai wajar aset sumbangan/bantuan mana yang lebih andal.



Ekuitas dana disajikan dalam kelompok Ekuitas pada Neraca sebesar saldonya. Informasi tambahan mengenai ekuitas dana diungkapkan dalam penjelasan pos-pos neraca di Catatan atas Laporan Keuangan. Hal-hal yang perlu dalam pengungkapan Ekuitas Dana antara lain adalah rincian jumlah ekuitas berdasarkan jenisnya dan informasi mengenai sifat ekuitas.

20. Kebijakan Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan, Dan Peristiwa Luar Biasa

Definisi dan Klasifikasi

Tujuan kebijakan koreksi kesalahan, perubahan kebijakan, dan peristiwa luar biasa ialah mengatur perlakuan akuntansi atas koreksi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi, dan peristiwa luar biasa. Kebijakan koreksi kesalahan, perubahan kebijakan, dan peristiwa luar biasa mencakup definisi dan klasifikasi; pengakuan dan penilaian; serta penyajian dan pengungkapannya.

Kesalahan ialah kesalahan yang terjadi baik pada periode berjalan maupun pada periode akuntansi sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Kesalahan dalam pelaporan keuangan dapat disebabkan oleh kesalahan matematis, kesalahan penerapan standar akuntansi, dan kesalahan penggunaan fakta-fakta yang ada. Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis, yaitu: Kesalahan yang tidak berulang dan kesalahan yang berulang dan sistemik. Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali baik yang terjadi pada periode berjalan maupun yang terjadi pada periode sebelumnya. Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. Contohnya adalah penerimaan pendapatan dari BPJS/JKN yang memerlukan koreksi hasil verifikasi sehingga perlu dilakukan penyesuaian nilai pendapatan/piutang.

Perubahan kebijakan akuntansi ialah perubahan didalam perlakuan, pengakuan, atau pengukuran akuntansi dibandingkan periode sebelumnya yang signifikan sehingga mempengaruhi kewajaran penyajian pelaporan keuangan. Contoh perubahan kebijakan akuntansi adalah perubahan atas basis akuntansi, kriteria kapitalisasi, metode akuntansi, dan estimasi.



Peristiwa luar biasa menggambarkan suatu kejadian atau transaksi yang secara jelas berbeda dari aktivitas biasa. Di dalam aktivitas biasa entitas BLUD termasuk penanggulangan bencana alam atau sosial yang terjadi berulang. Dengan demikian, yang termasuk dalam peristiwa luar biasa hanyalah peristiwa-peristiwa yang belum pernah atau jarang terjadi sebelumnya.

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas. Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
- b) Adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

Kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- a) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
- b) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
- c) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;
- d) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban

Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.

Pengakuan dan Penilaian

Kesalahan periode akuntansi sebelumnya harus dianalisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap neraca awal periode akuntansi. Pengaruh dari kesalahan tersebut harus dikoreksi sebagai penyesuaian saldo awal ekuitas dana.



a. Koreksi Kesalahan yang tidak berulang

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan (belum ditetapkan dalam peraturan daerah), dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dengan akun pendapatan atau akun biaya dari periode yang bersangkutan.

Koreksi kesalahan atas pengeluaran biaya (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali biaya) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas, akun pendapatan lain-lain, akun aset, serta akun ekuitas dana yang terkait.

Koreksi kesalahan atas pengeluaran biaya (sehingga mengakibatkan penerimaan kembali biaya) yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun pendapatan lain-lain.

Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas dana lancar.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode-periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi posisi kas, baik sebelum maupun setelah laporan keuangan periode tersebut diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pos-pos neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan.

b. Koreksi Kesalahan yang berulang dan sistemik

Kesalahan yang berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi.



c. Perubahan Kebijakan Akuntan

Suatu perubahan kebijakan akuntansi harus dilakukan hanya apabila penerapan suatu kebijakan akuntansi yang berbeda diwajibkan oleh peraturan perundangan atau standar akuntansi pemerintahan yang berlaku, atau apabila diperkirakan bahwa perubahan tersebut akan menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas yang lebih relevan dan lebih andal dalam penyajian laporan keuangan entitas.

Perubahan kebijakan akuntansi tidak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) adopsi suatu kebijakan akuntansi pada peristiwa atau kejadian yang secara substansi berbeda dari peristiwa atau kejadian sebelumnya; dan
- b) adopsi suatu kebijakan akuntansi baru untuk kejadian atau transaksi yang sebelumnya tidak ada atau yang tidak material.

Kebijakan untuk merevaluasi aset merupakan suatu perubahan kebijakan akuntansi. Namun demikian, perubahan tersebut harus sesuai dengan standar akuntansi terkait yang telah menerapkan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan revaluasi.

d. Peristiwa Luar Biasa

Peristiwa luar biasa harus memenuhi seluruh persyaratan berikut:

- a) Tidak merupakan kegiatan normal dari entitas;
- b) Tidak diharapkan terjadi dan tidak diharapkan terjadi berulang;
- c) Berada di luar kendali atau pengaruh entitas;
- d) Memiliki dampak yang signifikan terhadap realisasi anggaran atau posisi aset/kewajiban

Dampak yang signifikan terhadap posisi aset/kewajiban karena peristiwa luar biasa terpenuhi apabila kejadian atau transaksi dimaksud menyebabkan perubahan yang mendasar dalam keberadaan atau nilai aset/kewajiban entitas.

Akibat koreksi kesalahan yang tidak berulang, yang terjadi pada periode sebelumnya dan mempengaruhi posisi kas diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas tahun berjalan.



Perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruhnya harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Hakikat, jumlah dan pengaruh yang diakibatkan oleh peristiwa luar biasa harus diungkapkan secara terpisah dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

21. Kebijakan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian adalah suatu laporan keuangan yang merupakan komparasi dari Laporan Keuangan BLUD menjadi Laporan Keuangan sebagai BLUD agar dapat diseragamkan dengan SKPD lain sehingga tersaji sebagai satu entitas tunggal. Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran per triwulan.

Tujuan kebijakan laporan keuangan konsolidasian ialah untuk mengatur penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan keuangan dimaksud. Kebijakan laporan keuangan konsolidasian mencakup definisi dan klasifikasi; penyajian dan pengungkapan; dan prosedur konsolidasi dan Format Laporan Konsolidasian.

Penyajian dan Pengungkapan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan untuk periode pelaporan yang sama dengan periode pelaporan keuangan entitas akuntansi dan berisi jumlah komparatif dengan periode sebelumnya. BLUD menyampaikan laporan keuangan konsolidasian kepada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Banda Aceh. Laporan keuangan konsolidasian yang disajikan hanya sebatas jenis belanja, tidak sampai ke objek dan rincian objek.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian dapat disajikan hanya sebatas jenis Belanja. Jenis Belanja yang disajikan diantaranya adalah Biaya Pegawai, Biaya Barang dan Jasa dan Biaya Modal Akun yang digunakan dalam laporan konsolidasian adalah akun yang digunakan dalam pelaporan keuangan BLUD dengan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Format Laporan Konsolidasian selengkapnya dapat dilihat pada bagian akhir Kebijakan Akuntansi.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

I. PENDAPATAN

Pos ini merupakan saldo Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
1. Pendapatan Jasa Layanan	Rp 152.916.017.753,00	Rp 148.561.773.443,00
2. Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -
3. Pendapatan Hasil Kerjasama	Rp 4.425.718.220,00	Rp 3.176.807.918,00
4. Pendapatan APBD/APBK	Rp 77.773.470.924,00	Rp 87.716.901.201,00
5. Pendapatan APBN	Rp -	Rp -
6. Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	Rp 1.109.210.306,77	Rp 1.590.278.803,54
Jumlah	Rp 236.224.417.203,77	Rp 241.045.761.365,54

dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan Jasa Layanan

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Jasa Layanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Pasien Umum	Rp 1.445.225.579,00	Rp 1.046.938.924,00
- Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	Rp 147.799.095.304,00	Rp 143.946.008.885,00
- Pendapatan Asuransi Lainnya	Rp 3.671.696.870,00	Rp 3.568.825.634,00
Jumlah	Rp 152.916.017.753,00	Rp 148.561.773.443,00

2. Hibah

Pada tahun 2024 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan Hibah, sehingga nilai pos tersebut adalah

	2025	2024
- Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp -	Rp -

3. Hasil Kerjasama

Pos ini merupakan saldo Hasil Kerjasama per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Pendapatan Hasil Kerjasama Operasional	Rp 4.425.718.220,00	Rp 3.176.807.918,00
Jumlah	Rp 4.425.718.220,00	Rp 3.176.807.918,00

4. APBD/APBK

Pos ini merupakan saldo APBD/APBK per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 46.575.710.546,00	Rp 42.602.508.901,00
- Tambahan Penghasilan Kerja PNS	Rp -	Rp 111.090.000,00
- Belanja Barang Pakai Habis	Rp -	Rp 149.947.000,00
- Belanja Jasa	Rp 998.500.000,00	Rp 580.800.000,00
- Belanja Pemeliharaan	Rp 1.047.714.000,00	Rp 411.900.000,00
- Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	Rp 12.989.726.378,00	Rp 8.579.956.000,00
- Pembangunan rumah sakit	Rp 14.701.820.000,00	Rp 35.280.699.300,00
- Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp 1.460.000.000,00	
- Belanja modal Aset tetap Lainnya BLUD	Rp -	Rp -
Jumlah	Rp 77.773.470.924,00	Rp 87.716.901.201,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

5. APBN

Pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari APBN, sehingga nilai pos tersebut

6. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Pos ini merupakan saldo Lain-lain Pendapatan yang Sah 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai

	2025		2024	
- Lain-lain Pendapatan BLUD RSUD Meuraxa	Rp	1.109.210.306,77	Rp	1.590.278.803,54
Jumlah	Rp	1.109.210.306,77	Rp	1.590.278.803,54

II. BELANJA

A. BELANJA OPERASI

Pos ini merupakan saldo Belanja Operasi 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025		2024	
1. Belanja Pegawai	Rp	63.397.419.517,00	Rp	59.599.943.000,00
2. Belanja Barang dan Jasa	Rp	140.187.485.055,00	Rp	128.108.456.073,00
3. Belanja Modal	Rp	36.055.211.249,00	Rp	50.137.060.268,00
Jumlah	Rp	239.640.115.821,00	Rp	237.845.459.341,00

dengan rincian sebagai berikut :

	2025		2024	
1. Belanja Pegawai	Rp	63.397.419.517,00	Rp	59.599.943.000,00
Pos ini merupakan saldo Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024, rinciannya sebagai berikut :				
Sumber Dana APBK	Rp	46.575.710.546,00	Rp	42.713.598.901,00
- Gaji dan Tunjangan PNS	Rp	46.575.710.546,00	Rp	42.602.508.901,00
- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	Rp	-	Rp	111.090.000,00
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	16.821.708.971,00	Rp	16.886.344.099,00
- Belanja Gaji Pegawai PNS / Non PNS BLUD	Rp	9.990.450.000,00	Rp	9.996.500.000,00
- Belanja Uang Meugang Pegawai Non PNS	Rp	173.600.000,00	Rp	461.400.000,00
- Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS dan Non PNS	Rp	5.363.983.877,00	Rp	5.345.923.409,00
- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNSD ASN	Rp	1.102.035.094,00	Rp	1.082.520.690,00
- Belanja Honorarium (BLUD)	Rp	-	Rp	-
- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan (BLUD)	Rp	158.040.000,00	Rp	-
- Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan (BLUD)	Rp	33.600.000,00	Rp	-
Jumlah	Rp	63.397.419.517,00	Rp	59.599.943.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

	2025		2024	
2. Belanja Barang dan Jasa	Rp	140.187.485.055,00	Rp	128.108.456.073,00
Pos ini merupakan saldo Belanja Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut				
Sumber Dana APBK	Rp	2.046.214.000,00	Rp	1.142.647.000,00
- Belanja Barang Pakai Habis	Rp	-	Rp	149.947.000,00
- Belanja Persediaan bahan/ Material	Rp	-	Rp	-
- Belanja Jasa	Rp	998.500.000,00	Rp	580.800.000,00
- Belanja Makanan dan Minuman	Rp	-	Rp	-
- Belanja Pemeliharaan	Rp	1.047.714.000,00	Rp	411.900.000,00
- Belanja Honorarium PNS	Rp	-	Rp	-
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	138.141.271.055,00	Rp	126.965.809.073,00
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Laboratorium	Rp	3.855.311.698,00	Rp	3.026.667.046,00
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Radiologi	Rp	628.481.583,00	Rp	686.279.900,00
- Belanja Bahan Material/ Obat-obatan	Rp	20.971.017.306,00	Rp	19.323.803.612,00
- Belanja Bahan dan Alat Habis Pakai Farmasi	Rp	17.668.947.898,00	Rp	12.554.828.451,00
- Belanja Bahan Makanan	Rp	3.015.963.543,00	Rp	4.348.079.181,00
- Belanja Bahan Bakar Minyak	Rp	1.177.051.501,00	Rp	944.824.965,00
- Belanja Bahan Bakar Gas	Rp	71.565.000,00	Rp	72.740.000,00
- Belanja Pengisian Gas Medis	Rp	3.647.626.396,00	Rp	2.618.283.500,00
- Belanja Penyediaan Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya/Surat Menyurat	Rp	17.329.000,00	Rp	15.423.000,00
- Belanja Penyediaan Alat Tulis Kantor	Rp	546.960.717,00	Rp	644.739.187,00
- Belanja Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp	988.645.170,00	Rp	696.810.992,00
- Belanja Penyediaan Komponen Alat Listrik dan Elektronik	Rp	92.379.760,00	Rp	227.494.436,00
- Belanja Penyediaan Bahan dan Alat Kebersihan	Rp	929.399.460,00	Rp	1.061.020.242,80
- Belanja Persediaan Lainnya	Rp	-	Rp	-
- Belanja insentif	Rp	66.210.818.346,00	Rp	59.324.167.186,00
- Belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp	2.307.075.834,00	Rp	3.714.312.544,00
- Belanja pemeliharaan Bangunan	Rp	1.058.269.300,00	Rp	2.253.482.785,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

- Belanja pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	64.581.555,00	Rp	106.608.664,00
- Belanja penyediaan Jasa komunikasi, SDA & Listrik	Rp	4.986.037.296,00	Rp	4.878.292.397,00
- Belanja Jasa Iuran	Rp	122.012.500,00	Rp	53.565.023,00
- Belanja Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp	479.517.200,00	Rp	420.704.320,00
- Belanja Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Rp	366.399.873,00	Rp	409.503.077,00
- Belanja Bimbingan Teknis dan Pelatihan	Rp	362.919.126,00	Rp	131.544.255,00
- Belanja Jasa Informasi Rumah Sakit	Rp	177.848.590,00	Rp	261.286.010,00
- Belanja Jasa Penyusunan Dokumen, Sistem, Standar, Peraturan, dll.	Rp	-	Rp	42.435.000,00
- Belanja Peningkatan dan Pengembangan Tipe Rumah Sakit	Rp	5.675.000,00	Rp	130.120.947,00
- Belanja Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	Rp	628.483.740,00	Rp	201.200.000,00
- Belanja Jasa Konsultansi	Rp	427.732.100,00	Rp	79.850.000,00
- Belanja Propaganda dan Dokumentasi	Rp	-	Rp	-
- Belanja Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp	-	Rp	191.750.000,00
- Belanja Sosial dan Keagamaan	Rp	249.556.000,00	Rp	35.636.000,00
- Belanja Logistik Kantor/ Rumah Sakit	Rp	227.318.702,00	Rp	1.318.684.050,00
- Belanja Sewa	Rp	169.981.000,00	Rp	26.403.783,00
- Belanja Pemeriksaan Laporan Keuangan BLUD	Rp	70.000.000,00	Rp	88.863.600,00
- Belanja Pendukung Pelayanan Pasien Jaminan Kesehatan	Rp	2.108.708.500,00	Rp	2.272.837.600,20
- Belanja Honorarium Dewan Pengawas BLUD	Rp	798.187.346,00	Rp	360.000.000,00
- Honorarium Pejabat Pelaksanaan Teknis Kegiatan	Rp	93.800.000,00	Rp	142.930.000,00
- Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	Rp	15.600.000,00	Rp	10.800.000,00
- Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	Rp	17.150.000,00	Rp	9.800.000,00
- Honorarium Tim Teknis Pembangunan Rumah Sakit	Rp	24.400.000,00	Rp	15.800.000,00
- Belanja Penyediaan Jasa Pembimbing Peserta Pendidikan dan Pelatihan	Rp	127.872.100,00	Rp	125.315.900,00
- Belanja Jasa tenaga Pendukung Kegiatan Rumah Sakit	Rp	178.920.000,00	Rp	181.500.000,00
- Belanja administrasi bank	Rp	752.600,00	Rp	980.300,00
- Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Non ASN	Rp	53.940.840,00	Rp	53.921.970,00
- Belanja Pengadaan Cleaning Service	Rp	2.045.834.475,00	Rp	2.025.039.149,00
- Belanja Pemusnahan Sampah Medis	Rp	1.106.200.000,00	Rp	1.877.480.000,00
- Belanja Medical Check Up	Rp	-	Rp	-
- Belanja Penyediaan Jasa Hukum	Rp	45.000.000,00	Rp	-
Jumlah	Rp	140.187.485.055,00	Rp	128.108.456.073,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

3. Belanja Bunga

Pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak melakukan Belanja Bunga, sehingga nilai pos tsb adalah NIHIL.

4. Belanja Lain-lain

Pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak melakukan Belanja Lain-lain, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

B. BELANJA MODAL

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025		2024	
1. Belanja Tanah	Rp	-	Rp	-
2. Belanja Peralatan dan Mesin	Rp	19.490.174.314,00	Rp	13.454.296.518,00
3. Belanja Gedung dan Bangunan	Rp	14.701.820.000,00	Rp	35.923.740.200,00
4. Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	1.863.216.935,00	Rp	759.023.550,00
5. Belanja Aset Tetap lainnya	Rp	-	Rp	-
6. Belanja Aset Lainnya	Rp	-	Rp	-
Jumlah	Rp	36.055.211.249,00	Rp	50.137.060.268,00

1. Belanja Modal Tanah

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Sumber Dana APBK	Rp	-	Rp	-
- Belanja Modal Tanah BLUD		0	Rp	-
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	-	Rp	-
- Belanja Modal Tanah BLUD		0	Rp	-
Jumlah	Rp	-	Rp	-

2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024, yang

Sumber Dana APBK	Rp	12.989.726.378,00	Rp	8.579.956.000,00
- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Rp	12.619.726.378,00	Rp	8.579.956.000,00
- Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Bermotor Ambulance	Rp	370.000.000,00	Rp	320.000.000,00
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	6.500.447.936,00	Rp	4.874.340.518,00
- Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin	Rp	534.961.902,00	Rp	2.323.087.693,00
- Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kesehatan	Rp	5.965.486.034,00	Rp	2.551.252.825,00
- Belanja Pengadaan Kendaraan Roda Dua	Rp	-	Rp	-
Jumlah	Rp	19.490.174.314,00	Rp	13.454.296.518,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Pos ini merupakan saldo Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Sumber Dana APBK	Rp	14.701.820.000,00	Rp	35.280.699.300,00
- Pembangunan rumah sakit	Rp	14.701.820.000,00	Rp	35.280.699.300,00
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	-	Rp	643.040.900,00
- Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Rp	-	Rp	643.040.900,00
Jumlah	Rp	14.701.820.000,00	Rp	35.923.740.200,00

4. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Pos ini merupakan saldo Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Sumber Dana APBK	Rp	1.460.000.000,00	Rp	-
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	1.460.000.000,00	Rp	-
Sumber Dana Jasa Layanan	Rp	403.216.935,00	Rp	759.023.550,00
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp	403.216.935,00	Rp	759.023.550,00
Jumlah	Rp	1.863.216.935,00	Rp	759.023.550,00

5. Belanja Aset Tetap Lainnya

Pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak mengadakan Belanja Modal, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

6. Belanja Aset Lain-lain

Pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak mengadakan Belanja Modal, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

LAPORAN PERUBAHAN SAL

1. SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL

Pos ini merupakan saldo Anggaran Lebih Awal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Saldo Anggaran Lebih Awal	Rp 7.212.976.649,00	Rp 4.012.674.624,00
Jumlah	Rp 7.212.976.649,00	Rp 4.012.674.624,00

2. PENGGUNAAN SAL

Pos ini merupakan saldo Penggunaan SAL per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Penggunaan SAL	Rp (7.212.976.649,00)	Rp (4.012.674.624,00)
Jumlah	Rp (7.212.976.649,00)	Rp (4.012.674.624,00)

3. SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)

Pos ini merupakan saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SILPA/ SIKPA per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	Rp 3.797.278.031,85	Rp 7.212.976.649,00
Jumlah	Rp 3.797.278.031,85	Rp 7.212.976.649,00

4. KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA

Pos ini merupakan Koreksi Kesalahan Tahun Sebelumnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	Rp -	
Jumlah	Rp -	Rp -

5. LAIN-LAIN

Saldo Pos Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

PENJELASAN POS - POS NERACA

NERACA

1 ASET

31 Desember 2025	31 Desember 2024
252.763.080.306,70	215.835.040.587,00
23.621.810.072,37	26.459.750.816,08
3.797.278.031,85	7.213.206.482,08

1.1. ASET LANCAR

1.1.1. Kas dan Setara Kas

Pos ini merupakan saldo uang tunai dan rekening giro Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai pada Bendahara Umum BLUD	Rp 446.674,00	Rp 5.623.043,00
Uang Tunai pada Bendahara Penerimaan BLUD*	Rp -	Rp -
Uang Tunai pada Bendahara Pengeluaran BLUD*	Rp -	Rp -
Rekening Bendahara Umum BLUD di Bank Aceh A/C 010.01.02.650025-0	Rp 259.842.899,00	Rp 4.377.798.344,60
Rekening Bendahara Umum BLUD di Bank Syariah Indonesia A/C 7111120073	Rp 3.536.644.323,69	Rp 2.828.240.297,67
Bank Aceh A/C 010.01.02.121221-3	Rp 344.135,16	Rp 342.429,81
Kas Out Standing (KelebihanPemotongan Oleh Bank)	Rp -	Rp 1.202.367,00
Saldo Kas dan Setara Kas*	Rp 3.797.278.031,85	Rp 7.213.206.482,08

1.1.2. Deposito/Investasi Jangka Pendek

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Nilai deposito/ Investasi Jangka Pendek RSUD Meuraxa adalah NIHIL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito pada Bank Aceh	-	Rp -
Deposito Pada Bank Syariah Indonesia (BSI)	-	Rp -
Saldo Piutang	Rp -	Rp -

1.1.3. Piutang

Pos ini merupakan saldo Piutang Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang	Rp 17.793.612.002	Rp 12.438.184.345
Saldo Piutang	Rp 17.793.612.002	Rp 12.438.184.345

Berikut rincian Piutang per 31 Desember 2025 :

No.	Uraian	2025	2024
1	Piutang Jasa Layanan - Pasien JKN	Rp 17.246.494.846,00	Rp 17.789.385.575,00
2	Piutang Hasil Kerjasama Operasional	Rp 405.252.490,00	Rp 89.078.933,00
3	Piutang Lain-lain Pendapatan yang Sah	Rp 141.864.666,00	Rp 104.748.367,00
4	Piutang Lain -Lain		Rp 46.666.667,00
	Jumlah Piutang	Rp 17.793.612.002,00	Rp 18.029.879.542,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

1.1.4. Penyisihan Piutang

Pos ini merupakan saldo penyisihan piutang Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyisihan Piutang Jasa Layanan	Rp (630.811.500,42)	Rp (175.319.429,00)
Jumlah Penyisihan Piutang	Rp (630.811.500,42)	Rp (175.319.429,00)
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyisihan Piutang Jasa Layanan - Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	Rp (507.439.180,32)	Rp (726.465.013,00)
Penyisihan Piutang Hasil Kerjasama Operasional	Rp (114.525.496,78)	Rp (22.569.787,00)
Penyisihan Piutang Hasil Pemanfaatan Ambulance	Rp (458.490,00)	Rp (8.854.600,00)
Penyisihan Piutang Sewa Aula/Gedung Serba Guna/Lahan Rumah Sakit	Rp (8.388.333,32)	Rp (75.000,00)
Piutang Lain -Lain	Rp -	Rp (6.012,00)
Jumlah Penyisihan Piutang	Rp (630.811.500,42)	Rp (757.970.412,00)
Saldo Piutang Bersih	Rp 17.162.800.501,59	Rp 11.680.213.933,00

Perhitungan penyisihan piutang ini dilakukan berdasarkan umur (Pengkategorian Kelancaran piutang sbb :

Umur Piutang	Kategori Kelancaran	% Penyisihan
0 - 1 Bulan	Lancar	0.5 %
2 - 3 Bulan	Kurang Lancar	10 %
4 - 12 Bulan	Diragukan	50 %
> 13 Bulan	Macet	100 %
> 85 Bulan	Hapus Buku	Hapus Buku

1.1.5. Sewa Di Bayar Di Muka

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 nilai pos Sewa Di Bayar Di Muka adalah NIHIL.

1.1.6. Persediaan

Pos ini merupakan saldo persediaan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan	Rp 2.661.731.538,94	Rp 6.983.679.418,00
Saldo Persediaan	Rp 2.661.731.538,94	Rp 6.983.679.418,00

dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Obat dan Bahan Habis Pakai Medis		
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Laboratorium	Rp 76.337.605,51	Rp 568.542.413,00
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Radiologi	Rp 65.379.600,00	Rp 73.199.000,00
Persediaan Bahan Material/Obat-obatan	Rp 1.665.663.815,01	Rp 4.280.427.186,00
Persediaan Bahan dan Alat Habis Pakai Farmasi	Rp 651.066.045,44	Rp 1.878.790.715,00
Persediaan Gas Medis	Rp 19.038.500,00	Rp 1.800.000,00
Jumlah Persediaan Obat dan Bahan Habis Pakai Medis	Rp 2.477.485.565,96	Rp 6.802.759.314,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

- Persediaan Bahan Habis Pakai Non Medis

Persediaan Bahan Makanan	Rp	23.412.030,00	Rp	18.062.700,00
Persediaan Bahan Bakar Minyak	Rp	75.480.000,00	Rp	35.000.000,00
Persediaan Bahan Bakar Gas	Rp	420.000,00	Rp	1.505.000,00
Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp	5.491.531,51	Rp	17.772.235,00
Persediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	Rp	38.408.800,00	Rp	18.759.000,00
Persediaan Komponen Alat Listrik dan Elektronik	Rp	7.746.140,67	Rp	22.645.199,00
Persediaan Bahan dan Alat Kebersihan	Rp	33.287.470,80	Rp	67.175.970,00
Jumlah Persediaan Bahan Habis Pakai Non Medis	Rp	184.245.972,98	Rp	180.920.104,00
Saldo Persediaan	Rp	2.661.731.538,94	Rp	6.983.679.418,00

1.1.7. Uang Muka

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, nilai pos Uang Muka adalah NIHIL.

1.1.8. Biaya Di Bayar Di Muka

Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 nilai pos Biaya Di Bayar Di Muka adalah NIHIL.

1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 RSUD Meuraxa tidak melakukan investasi jangka panjang, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1.3. ASET TETAP	Rp 228.918.564.624,09	Rp 224.035.873.025,27

Pos ini merupakan saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Aset Tetap	Perolehan Aset per 31 Des 2024 (Rp.)	Mutasi Aset 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025 (Rp.)
		Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	
1.3.1. Tanah	32.323.277.081,00	-	-	32.323.277.081,00
1.3.2. Peralatan & Mesin	176.568.986.551,27	23.120.591.235,31	-	199.689.577.786,58
1.3.3. Gedung & Bangunan	168.161.580.825,00	17.716.235.960,76	1.039.800.000,00	184.838.016.785,76
1.3.4. Jalan, Jaringan, & Instalasi	4.679.696.569,00	1.460.000.000,00	-	6.139.696.569,00
1.3.5. Aset Tetap Lainnya	468.712.140,00	-	-	468.712.140,00
1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	-	1.039.800.000,00	-	1.039.800.000,00
Total	382.202.253.166,27	43.336.627.196,08	1.039.800.000,00	424.499.080.362,34



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi

Uraian	Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2024 (Rp.)	Mutasi		Akumulasi Penyusutan per 31 Des 2025 (Rp.)
		Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	
Akm. Peny. Peralatan dan Mesin	(136.041.234.271,00)	(31.014.091.897,25)	-	(167.055.326.168,25)
Akm. Gedung dan Bangunan	(20.840.720.682,00)	(6.206.525.431,00)	-	(27.047.246.113,00)
Akm. Jalan, Jaringan dan Irigasi	(1.284.425.188,00)	(193.518.269,00)	-	(1.477.943.457,00)
Total	(158.166.380.141)	(37.414.135.597)	-	(195.580.515.738)

Nilai Buku	Total Aset 2024	Total Akm. Penyusutan Aset 2025	Nilai Buku 2025
	224.035.873.025,27	(37.414.135.597,25)	228.918.564.624,09

1.4. ASET TIDAK BERWUJUD

Pos ini merupakan saldo Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kemitraan dengan Pihak Ketiga :		
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -
Aset Tidak Berwujud :		
Aplikasi Billing Sistem	Rp 524.241.769,00	Rp 524.241.769,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Rp (524.241.769,00)	Rp (524.241.769,00)
Aset Lain-lain (Aset Rusak Berat)	Rp 6.880.564.777,23	Rp 6.615.517.356,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	Rp (6.657.859.167,00)	Rp (6.615.517.356,00)
Saldo Aset Lainnya	Rp 222.705.610	Rp -

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
2 KEWAJIBAN	Rp 45.423.596.817,67	Rp 51.467.945.303,00
2.1. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	Rp 45.423.596.817,67	Rp 51.467.945.303,00
2.1.1. Utang Usaha	Rp 28.015.478.643,00	Rp 30.109.411.754,00

Pos ini merupakan saldo Utang Usaha Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, (lihat lampiran), dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Biaya Bahan	Rp 20.623.120.935,00	Rp 25.555.595.860,00
Utang Biaya Pemeliharaan	Rp 609.556.982,00	Rp 1.331.137.412,00
Utang Biaya Barang dan Jasa	Rp 3.458.303.168,00	Rp 1.959.780.490,00
Utang Pembelian Aset Tetap	Rp 3.324.497.558,00	Rp 1.262.897.992,00
Saldo Utang Usaha	Rp 28.015.478.643,00	Rp 30.109.411.754,00

Rincian Utang Usaha per 31 Desember 2025, terlampir dalam Laporan ini.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

2.1.2. Utang Pajak/ZIS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang dana Zakat		229.833
	Rp -	Rp 229.833

Pada Tahun 2025 tidak terdapat dana ZIS yang belum disetor sehingga nilainya NIHIL

2.1.3. Beban yang Masih Harus Dibayar

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp 17.265.972.386,00	Rp 20.610.033.550,00

Pos ini merupakan saldo Beban yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Yang Masih Harus Dibayar-Pegawai	Rp -	Rp 496.832.395,00
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Jasa Pelayanan	Rp 16.744.459.083,00	Rp 19.932.304.668,00
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Langg.Daya dan Jasa	Rp -	Rp -
Biaya Yang Masih Harus Dibayar- Lainnya	Rp 495.492.425,00	Rp 180.896.487,00
Saldo Utang Belanja	Rp 17.239.951.508,00	Rp 20.610.033.550,00

2.2. Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, RSUD Meuraxa tidak memiliki Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

2.3. Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	Rp 168.166.666,67	Rp 748.499.999,00

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Sewa Lahan untuk Payment Point Bank Aceh	Rp 74.416.666,67	Rp 121.416.667,00
Sewa Lahan untuk ATM Bank Aceh	Rp -	Rp 2.500.000,00
Sewa Lahan untuk ATM Bank Syariah Indonesia (BSI)	Rp -	Rp 33.333.333,00
Sewa Lahan untuk Kantin	Rp 29.166.666,67	Rp -
Sewa Lahan untuk Gerai Food Roti-O	Rp 64.583.333,33	Rp -
Saldo Pendapatan Diterima Dimuka	Rp 168.166.666,67	Rp 748.499.999,00

2.4. Kewajiban Jangka Pendek Lainnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
		Rp -

Pos ini merupakan saldo Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-	-
Saldo Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-	Rp -



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

2.5. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, RSUD Meuraxa tidak memiliki Kewajiban Jangka Panjang, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

III. EKUITAS

Pos ini merupakan saldo Ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3 EKUITAS	Rp 207.339.483.488,70	Rp 204.627.742.918,27
3.1. EKUITAS TIDAK TERIKAT	Rp 207.339.483.488,70	Rp 204.627.742.918,27

Pos ini merupakan saldo Ekuitas Tidak Terikat Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sbb :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.1.1. Ekuitas Awal	Rp 60.766.933.600,36	Rp 60.766.933.600,36
3.1.2. Surplus (Defisit) Sampai Dengan Tahun Lalu	Rp 143.860.809.317,70	Rp 130.155.887.026,91
3.1.3. Surplus (Defisit) Sampai Dengan Tahun Berjalan	Rp (6.008.599.328,09)	Rp 8.616.524.870,00
Dampak Kumulatif/Perubahan Kebijakan Mendasar		
Koreksi Nilai Ekuitas Awal Kas	Rp -	Rp -
Koreksi Nilai Ekuitas AwalPiutang	Rp (268.632.792,90)	Rp 78.076.019,00
Koreksi Nilai Ekuitas AwalPersediaan	Rp (1.809.530.952,90)	Rp 13.124.849,00
Koreksi Nilai Ekuitas Awal Aset Tetap	Rp 10.330.561.400,20	Rp -
Koreksi Nilai Aset Tetap Berdasarkan Laporan Pemko	Rp -	Rp 4.872.387.378,00
Koreksi Nilai Ekuitas Awal Kewajiban	Rp 547.108.911,00	Rp -
Koreksi Nilai Ekuitas LAINnya	Rp (79.166.666,67)	Rp 124.809.175,00
Saldo Ekuitas Tidak Terikat	Rp 207.339.483.488,70	Rp 204.627.742.918,27

3.2. EKUITAS TERIKAT PERMANEN

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, RSUD Meuraxa tidak memiliki Ekuitas Terikat Permanen, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

3.3. EKUITAS TERIKAT TEMPORER

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, RSUD Meuraxa tidak memiliki Ekuitas Terikat Temporer, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

A PENDAPATAN OPERASIONAL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Rp	239.007.591.077,44	Rp 247.542.222.659,00

8.1. Pendapatan Jasa Layanan

Pos ini merupakan jumlah Pendapatan Jasa Layanan untuk tahun yang berakhir tanggal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pendapatan Jasa Layanan - Pasien Umum	Rp 1.445.945.579,00	Rp 1.046.938.924,00
- Pendapatan Jasa Layanan - Pasien Jaminan Kesehatan Nasional -	Rp 150.846.394.349,00	Rp 150.109.279.535,00
- Pendapatan Asuransi Lainnya	Rp 3.671.696.870,00	Rp 3.568.825.634,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	Rp 155.964.036.798,00	Rp 154.725.044.093,00

8.2. Pendapatan Hibah

Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari Kegiatan Hibah untuk tahun yang berakhir Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pendapatan Hibah Terikat	Rp 383.690.049,00	Rp 679.208.048,00
- Pendapatan Hibah Tidak Terikat	Rp -	Rp -
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	Rp 383.690.049,00	Rp 679.208.048,00

8.3. Pendapatan Kerjasama

Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari Kegiatan Kerjasama untuk tahun yang berakhir tanggal per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Bagi Hasil Parkir	Rp 96.000.000,00	Rp -
- CT-Scan	Rp 300.650.000,00	Rp 210.274.250,00
- Kerjasama Pendidikan	Rp 379.368.500,00	Rp 448.437.600,00
- Hasil Kerjasama Pemeriksaan Laboratorium	Rp 2.844.564.277,00	Rp 1.972.282.725,00
- Hasil Kerjasama Tindakan Medis- Pelayanan Kesehatan	Rp 35.031.557,00	Rp 41.148.933,00
Jumlah Pendapatan Kerjasama	Rp 3.655.614.334,00	Rp 2.672.143.508,00

8.4. Pendapatan APBD/APBK

Pos ini merupakan jumlah Pendapatan yang bersumber dari dana APBD/APBK untuk tahun yang berakhir tanggal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pendapatan APBD/APBK	Rp 77.773.470.924,00	Rp 88.036.901.201,00
Jumlah Pendapatan APBD/APBK	Rp 77.773.470.924,00	Rp 88.036.901.201,00

8.5. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah

Pos ini merupakan jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah untuk tahun yang berakhir tanggal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pendapatan Ambulance	Rp 807.765.000,00	Rp 964.646.900,00
- Pendapatan Surat Keterangan	Rp 3.220.000,00	Rp 3.080.000,00
- Pendapatan Sewa Gedung/Ruangan/Lahan Rumah Sakit dan	Rp 215.116.666,07	Rp 290.340.000,00
- Pendapatan Jasa Giro	Rp 59.629.324,37	Rp 75.634.878,00
- Pendapatan Lainnya	Rp 145.047.982,00	Rp 95.224.031,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	Rp 1.230.778.972,44	Rp 1.428.925.809,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

B. BEBAN OPERASIONAL

Pos ini merupakan jumlah Beban Operasional untuk tahun yang berakhir tanggal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Beban Operasional	230.217.319.144,98	238.925.697.788,00
Beban Operasional , terdiri dari :		
9.1. Beban Pegawai	63.196.776.504,46	58.570.436.310,00
9.2. Beban Persediaan	53.077.343.032,00	61.687.758.378,00
9.3. Beban Jasa Pelayanan	63.567.934.030,00	68.537.225.697,00
9.4. Beban Pemeliharaan	2.940.551.259,00	7.562.692.444,00
9.5. Beban Langganan Daya dan Jasa	17.164.379.442,00	17.935.470.804,00
9.6. Beban Perjalanan Dinas	366.399.873,00	409.503.077,00
9.7. Beban Penyusutan Aset Tetap/Amortisasi	44.702.806.264,67	24.222.611.078,00
9.8. Beban Bunga	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	245.016.190.405,13	238.925.697.788,00
SURPLUS/(DEFISIT) OPERASIONAL	(6.008.599.327,69)	8.616.524.871,00

C. KEGIATAN NON OPERASIONAL

Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, RSUD Meuraxa tidak memperoleh Pendapatan Non Operasional, sehingga nilai pos tersebut adalah NIHIL.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1 Surplus/defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
2 (Kerugian) Penurunan Nilai Aset	-	-
3 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Operasional Lainnya	-	-
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	-	-

D. POS LUAR BIASA

Untuk tahun yang berakhir tanggal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa	-	-
2 Biaya dari Kejadian Luar Biasa	-	-
Jumlah Beban Non Operasional	-	-

SURPLUS/(DEFISIT) TAHUN BERJALAN BERSIH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Surplus Defisit -LO	Rp (6.008.599.328,09)	Rp 8.616.524.871,00
	Rp (6.008.599.328,09)	Rp 8.616.524.871,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL

A. ARUS KAS MASUK

Pos ini merupakan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 yang terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Pendapatan APBN/APBD/APBK	Rp 77.773.470.924,00	Rp 88.036.901.201,00
2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 152.916.017.753,00	Rp 148.561.773.443,00
3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi	Rp -	Rp -
4. Pendapatan Hasil Kerjasama	Rp 4.425.718.220,00	Rp 3.176.807.918,00
5. Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -
6. Pendapatan Usaha Lainnya (Lain-lain Pendapatan yang sah)	Rp 1.109.210.306,77	Rp 1.590.278.803,54
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp 236.224.417.203,77	Rp 241.365.761.365,54

Arus kas masuk dari aktivitas operasional sampai dengan 31 Desember adalah sebesar Rp. 236.224.417.203,77 yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari APBK, pendapatan yang diterima oleh RSUD meuraxa yang berasal dari sumber dana APBK Kota Banda Aceh Tahun 2025 sebesar Rp. 77.773.470.924,00 yang peruntukkan untuk membiayai Belanja pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan belanja modal RSUD Meuraxa Tahun 2025, dengan rincian sbb :

Pendapatan APBN/APBD/APBK

Gaji dan Tunjangan PNS	46.575.710.546,00
Tambahan Penghasilan Kerja PNS	-
Belanja Barang Pakai Habis	-
Belanja Jasa	998.500.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.047.714.000,00
Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	12.989.726.378,00
Pembangunan rumah sakit	14.701.820.000,00
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1.460.000.000,00
Belanja modal Aset tetap Lainnya BLUD	-
Rp	77.773.470.924,00

2. **Pendapatan Pelayanan Kesehatan**, sebesar **Rp. 152.916.017.753,00** dengan rincian sbb:

- Pasien Umum	1.445.225.579,00
- Pasien Jaminan Kesehatan Nasional	147.799.095.304,00
- Pendapatan Asuransi Lainnya	3.671.696.870,00
Rp	152.916.017.753,00

3. Pendapatan dari Entitas Akuntansi, pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari Entitas akuntansi sehingga nilainya adalah NIHIL

4. **Pendapatan Kerjasama**, merupakan penerimaan yang diterima oleh RSUD Meuraxa dari Kerjasama dengan pihak ketiga, sebesar **Rp. 4.425.718.220,00** dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Hasil Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	4.425.718.220,00
Rp	4.425.718.220,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

5. Pendapatan Hibah, pada tahun 2025 RSUD Meuraxa tidak memperoleh pendapatan dari hibah/Donasi sehingga nilainya adalah NIHIL
6. **Lain-lain Pendapatan yang Sah**, merupakan penerimaan yang diterima oleh RSUD Meuraxa selain dari aktivitas operasional yaitu pelayanan kesehatan. Jumlah penerimaan dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah sebesar **Rp. 1.109.210.306,77** Dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Lainnya	1.109.210.306,77
Rp	1.109.210.306,77

B. ARUS KAS KELUAR

Pos ini merupakan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Biaya Pegawai	63.397.419.517,00	59.599.943.000,00
2. Biaya Barang dan Jasa	130.357.407.197,00	116.334.356.606,00
3. Biaya Pemeliharaan	4.477.640.689,00	6.486.303.993,00
4. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	4.986.037.296,00	4.878.292.397,00
5. Pembayaran Perjalanan Dinas	366.399.873,00	409.503.077,00
6. Pembayaran Bunga	-	-
Rp	203.584.904.572,00	Rp 187.708.399.073,00

II. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

A. ARUS KAS MASUK

Pos ini merupakan Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Pencairan Investasi Jangka Pendek	Rp -	Rp -
2. Hasil Penjualan Aset tetap	Rp -	Rp -
3. Hasil Penjualan Aset Lainnya	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -

Arus kas keluar dari aktivitas investasi adalah **NIHIL**

B. ARUS KAS KELUAR

Pos ini merupakan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Pembentukan Investasi Jangka Pendek		Rp -
2. Perolehan Aset Tetap	36.055.211.249,00	50.137.060.268,00
3. Perolehan Aset Lainnya		Rp -
4. Pengeluaran Penyertaan Modal		Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar	Rp 36.055.211.249,00	Rp 50.137.060.268,00
Saldo Aktivitas Investasi	-Rp 36.055.211.249,00	-Rp 50.137.060.268,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

III. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN/PEMBIAYAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana selain dari kegiatan operasional dan investasi.

A. ARUS KAS MASUK

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Penerimaan Pinjaman		Rp -
2. Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -

B. ARUS KAS KELUAR

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Pembayaran Pokok Pinjaman	Rp -	Rp -
2. Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	Rp -	Rp -
3. Penyetoran Ke Kas Negara	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Keluar	Rp -	Rp -

Untuk arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah **NIHIL**

IV. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

A. ARUS KAS MASUK

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	Rp -	Rp 9.984.799.755,00
2. ...	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp -	Rp 9.984.799.755,00

B. ARUS KAS KELUAR

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	Rp 229.833,00	Rp 9.984.569.922,00
2. ...	Rp -	Rp -
Jumlah Arus Kas Masuk	Rp 229.833,00	Rp 9.984.569.922,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(229.833,00)	229.833,00

SALDO AKHIR KAS

Saldo akhir kas di Bendahara BLUD merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Kenaikan (penurunan) Bersih Kas	Rp (3.415.928.450,23)	Rp 3.200.531.857,54
- Kas dan Setara Kas Awal	Rp 7.213.206.482,08	Rp 4.012.674.624,54
- KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA	Rp -	Rp -
Jumlah Saldo Kas	Rp 3.797.278.031,85	Rp 7.213.206.482,08



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

1. EKUITAS AWAL

Pos ini merupakan saldo Ekuitas Awal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Ekuitas awal	Rp 60.766.933.600,36	Rp 60.766.933.600,36
Jumlah	Rp 60.766.933.600,36	Rp 60.766.933.600,36

2. SURPLUS/ DEFISIT TAHUN LALU -LO

Pos ini merupakan saldo Surplus/ Defisit Tahun Lalu-LO Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Surplus/ Defisit Tahun Lalu-LO	Rp 143.860.809.317,70	Rp 130.155.887.026,91
Jumlah	Rp 143.860.809.317,70	Rp 130.155.887.026,91

3. SURPLUS/ DEFISIT TAHUN BERJALAN -LO

Pos ini merupakan saldo Surplus/ Defisit Tahun Berjalan-LO Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Surplus/ Defisit Tahun Berjalan-LO	Rp (6.008.599.328,09)	Rp 8.616.524.870,00
Jumlah	Rp (6.008.599.328,09)	Rp 8.616.524.870,00

4. DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Pada Tahun 2025 terdapat Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, sehingga Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, seperti terlihat pada tabel dibawah :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Koreksi Nilai Saldo Awal		-
- Koreksi Nilai Piutang	(1.809.530.952,90)	78.076.019,00
- Koreksi Nilai Persediaan	(268.632.792,80)	13.124.849,00
- Koreksi Nilai Aset Tetap	10.330.561.400,20	-
- Koreksi Nilai Aset Tetap Berdasarkan Lap. Pemko	-	4.872.387.378,00
- Koreksi Nilai Kewajiban	547.108.910,89	-
- Koreksi Nilai Lain-lain	(79.166.666,67)	124.809.175,00
Jumlah	8.720.339.898,72	5.088.397.421,00

5. EKUITAS AKHIR

Adalah Jumlah Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Ekuitas Akhir	Rp 207.339.483.488,70	Rp 190.922.820.627,27
	Rp 207.339.483.488,70	Rp 190.922.820.627,27



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

ANALISIS DAN RASIO KEUANGAN

1. Pengertian

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.

2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam satu laporan keuangan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah :

1. Menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari suatu laporan keuangan
2. Menggali sifat-sifat yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat dilaporan seperti untuk memprediksi peningkatan.
3. Dapat menentukan peningkatan perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah terkenal dalam bisnis
4. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.
5. Dapat memahami kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dsb.
6. Memprediksi potensi apa yang akan dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

3 Jenis Analisa Laporan Keuangan

A. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

No	Uraian	Persamaan
1	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{3.797.278.031,85}{45.423.596.818,00} \times 100\%$ 8,4%
2	Acid Test Ratio (%) Quick Ratio	$\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{21.590.890.033,85}{45.423.596.818,00} \times 100\%$ 47,5%
3	Current Ratio(%)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ $\frac{23.621.810.072,37}{45.423.596.818,00} \times 100\%$ 52,0%
4	Net Working Capital For Sale(%)	$\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$ $\frac{207.339.483.488,70}{239.007.591.077,04} \times 100\%$ 86,8%

**1. Cash Ratio**

Cash ratio adalah kemampuan BLUD Meuraxa untuk membayar utang jangka pendek dengan kas dan surat berharga yang dapat segera diuangkan. Kemampuan RSUD Meuraxa untuk membayar Utang Jangka Pendek adalah sebesar **8,4 %**.

2. Acid Test Ratio (%) Quick Ratio

Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisa digunakan untuk melunasi Utang lancar. kemampuan RSUD Meuraxa untuk melunasi Utang lancar sebesar **47,5%**.

3. Current Ratio

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki kemampuan RSUD Meuraxa dalam membayar kewajiban jangka pendek adalah sebesar **52,0 %**.

4. Net Working Capital For Sale

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan modal kerja bersih. kemampuan RSUD Meuraxa untuk memperoleh pendapatan dengan menggunakan modal kerja bersih adalah sebesar **86,8%**.

B. Rasio Aktivitas

rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

No	Uraian	Persamaan
1	<i>Inventory Turn Over (kali)</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aktiva Lancar}} = \frac{239.007.591.077,04}{23.621.810.072,37} = 10,12$
2	<i>Receivable Turn Over(kali)</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Piutang}} = \frac{239.007.591.077,04}{17.793.612.002,00} = 13,43$
3	<i>Fixed Asset Turn Over (kali)</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aktiva Tetap}} = \frac{239.007.591.077,04}{424.499.080.362,34} = 0,56$
4	<i>Total Asset Turn Over (kali)</i>	$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{239.007.591.077,04}{448.120.890.434,72} = 0,53$



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
BLUD RSUD MEURAXA KOTA BANDA ACEH
Untuk Periode Yang Berakhir Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024

1. Inventory Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan.

2. Receivable Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.

3. Fixed Asset Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan.

4. Total Asset Turn Over (kali)

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva, semakin efektif perusahaan mengelola aktiva.

C. Rasio Solvabilitas

Menunjukkan kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan.

No	Uraian	Persamaan
1	Total Debt to Total Asset (%)	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$ $\frac{448.120.890.434,72}{45.423.596.818,00} \times 100\%$ 986,5%
2	Total Debt to Equity Ratio (%)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Equity}} \times 100\%$ $\frac{45.423.596.818,00}{207.339.483.488,70} \times 100\%$ 21,9%

1. Total Debt to Total Asset (%)

Rasio menunjukkan berapa total aktiva yang disediakan untuk menjamin Utang perusahaan

2. Total Debt to Equity Ratio (%)

Rasio menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi Utang-Utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio maka semakin baik.

INFORMASI TAMBAHAN LAINNYA

Dalam rangka konsolidasi laporan keuangan BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh ke dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), turut kami lampirkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) berikut dengan penjelasannya.



PENUTUP

Laporan Keuangan RSUD Meuraxa disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu RSUD selama satu periode pelaporan. Informasi tersebut disajikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan Laporan Keuangan. Yang dimaksud dengan pengguna adalah masyarakat, legislatif, lembaga pengawas, pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah Kota Banda Aceh.

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksud agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu ataupun manajemen entitas akuntansi serta entitas pelaporan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan mungkin mengandung informasi yang dapat mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman, Laporan Keuangan harus dibuat catatan atas Laporan Keuangan yang berisi informasi untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau analisis terhadap nilai-nilai suatu pos yang disajikan dalam Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Arus Kas. Termasuk pula dalam catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan, seperti kewajiban Kontinjensi dan komitmen-komitmen lainnya.

Akhirnya marilah kita bersama-sama mengadahkan tangan kepada Allah SWT memohon ampun seraya menyerahkan diri, semoga mendapat petunjuk dan Ridha-Nya.

Amin ya rabbala'amin.